



LOGHAT ARABI

p-ISSN: 2722-1180 | e-ISSN: 2722-1199

# Loghat Arabi

Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab

Vol. 3, No. 1, Juni 2022

PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB | IAI DDI POLEWALI MANDAR | SULAWESI BARAT

Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Video Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN 1 Padang Panjang (*Using Canva Application in Making Arabic Learning Videos in Class X MAN 1 Padang Panjang*)

Amrina, Adam Mudinillah, Durrotul Hikmah, Roja Siti Fadhillah

Aḥṭā al-Tarjamah Bainā Mutā'allimiy al-Lugah al-Arabiyyah Lugatan Šānawiyyatan ‘inda Tarjamati al-Jumal al-Basīṭah min al-Lugah al-Arabiyyah ilā al-Lugah al-Tāmiliyyah (*Translation Errors Among the Second Language Learners of Arabic when Translating Arabic Simple Sentences to Tamil*)

A.M.M. Aaqil, M.S. Zunoomy, A.M. Razick

Taśawwurāt al-Jāihah fī Riwayāt al-Ḥayāli al-‘Ilmī (*Depiction of Pandemic in Science Fiction Novels*)

Noora TC, Sabique MK

Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 (*Teacher Teaching Strategies in Increasing Students' Interest in Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic*)

Baharuddin, Basri Mahmud, Hasmawati, Munawarah, Zulkiflih

Huruf Jar Ba dan Kandungan Maknanya dalam Q.S. Al-Maidah (*The Letter Jar Ba and Its Meaning in Q.S. Al-Maidah*)

Nur Asdaliah, Mukhtar, Hamzah, Basri Mahmud, Mujahid

---

Prodi Pendidikan Bahasa Arab [PBA]  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK]  
Institut Agama Islam [IAI] DDI Polewali Mandar  
Sulawesi Barat

<http://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>



## **Huruf Jar Ba dan Kandungan Maknanya dalam Q.S. Al-Maidah (The Letter Jar Ba and Its Meaning in Q.S. Al-Maidah)**

*Nur Asdaliah<sup>1</sup>, Mukhtar<sup>2</sup>, Hamzah<sup>3</sup>, Basri Mahmud<sup>4</sup>, Mujahid<sup>5</sup>*

<sup>1</sup> Pondok Pesantren Salafiyah Parappe Polewali Mandar, Sulawesi Barat

<sup>2,3,4</sup> Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar, Sulawesi Barat

<sup>1</sup> email: [nurasdaliah4@gmail.com](mailto:nurasdaliah4@gmail.com)

<sup>2</sup> email: [mukhtar75.core@gmail.com](mailto:mukhtar75.core@gmail.com)

<sup>3</sup> email: [hamzah87\\_aziz@ymail.com](mailto:hamzah87_aziz@ymail.com)

<sup>4</sup> email: [basri141mahmud@gmail.com](mailto:basri141mahmud@gmail.com)

<sup>5</sup> email: [mujahid@ddipolman.ac.id](mailto:mujahid@ddipolman.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami makna huruf *jar Ba* yang terdapat dalam al-Quran khususnya pada surah *Al-Maidah*. Penelitian ini termasuk kajian kepustakaan (*library research*) yaitu teknik pengumpulan datanya melalui studi telaah terhadap isi buku-buku, literatur, catatan atau artikel ilmiah yang ada. Adapun hasil penelitian ini, terdapat *huruf jar ba* sebanyak 91 kali terulang dalam surah *Al-Maidah*, dengan 5 makna huruf jar yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Bermakna *al-Isti'anah* terdapat pada ayat ke 3 dan 45. 2) Bermakna *al-Mushahabah* terdapat pada ayat ke 8, 13, 16, 29 dan 36. 3) Bermakna *sababiyyah* terdapat pada ayat ke 13, 18, 32, 44 dan 58. 4) Bermakna *al-Qasam* terdapat pada ayat ke 53, 106 dan 107. Dan 5) Bermakna *al-Tab'idiyyah* dan atau *al-Ilshaq* pada ayat ke 6.

**Kata Kunci:** *Harf jar Ba, bahasa Arab, surah al-Maidah*

### **Abstract**

This research aims to find out and understand the meaning of the letter *jar ba* contained in the Quran, especially in the Surah Al-Maidah. This research is a library research, namely a data collection technique through a study of the contents of existing books, literature, notes or scientific articles. The results of this study, there is a *jar* letter *ba* as many as 91 times repeated in the surah Al-Maidah, with 5 meanings of the letter *jar* which can be classified as follows: 1) *al-isti'anah* is found in verses 3 and 45. 2) *al-mushahabah* is found in verses 8, 13, 16, 29 and 36. 3) *sababiyyah* is found in verses 13, 18, 32, 44 and 58. 4) *al-qasam* is found in verses 53, 106 and 107. And 5) the meaning of *al-tab'idiyyah* and or *al-ilshaq* is found in verse 6.

**Keywords:** *Harf jar Ba, Arabic, surah al-Maidah*

## Pendahuluan

Huruf hijaiyyah memiliki keistimewaan tersendiri dalam bahasa Arab dikarenakan memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak terdapat pada bahasa yang lain. Secara keseluruhan, huruf hijaiyyah yang digunakan untuk menulis al-Qur'an terdiri dari 28 huruf bahkan ada yang berpendapat 30 huruf. Huruf-huruf inilah kemudian yang terangkai menjadi kalimat-kalimat penuh arti dan makna serta terkumpul salah satunya dalam mushaf al-Qur'an.<sup>1</sup>

Keunikan huruf hijaiyyah ini salah satunya terlihat dari keberadaan huruf yang mengalami perubahan; baik ketika berada di awal, di tengah maupun di akhir kalimat. Selain itu, ada beberapa huruf yang justru tidak bisa berubah meskipun ditempatkan di mana saja dan sebagian huruf lainnya hanya bisa berubah di tempat-tempat tertentu, salah satu diantaranya adalah huruf *ba*. Huruf *ba* ini termasuk kelompok huruf yang keberadaannya dapat digandengkan dari segala macam arah, baik saat berada di posisi awal, tengah, maupun pada posisi akhir. Adapun huruf-huruf yang termasuk dalam kelompok ini ada 11 macam huruf, yaitu: *ba, ta, tsa, sin, syin, fa, qaf, lam, mim, nun* dan *ya*.

Huruf *ba* dalam pembukaan surah kecuali Surah al-Taubah memiliki makna yang signifikan. Ini sangat penting dalam membentuk sikap mental dan perilaku umat, serta mengundang mereka untuk selalu mengharapkan bantuan Allah dalam semua aspek kehidupan mereka. Dengan demikian, semua yang mereka lakukan bernilai ibadah di sisi Allah.

Huruf *ba* adalah huruf yang sangat istimewa, keistimewaannya terdapat dalam fungsinya sebagai huruf *jar*. Seperti Ketika huruf *ba* dikasrah menjadi *bi*, maka dia termasuk huruf *jar* yang memiliki *ta'aluq* (ikatan) terhadap kalimat sebelumnya yang dalam kalimat *basmalah ta'alluq*-nya dibuang (*mahdzuf*), bila ditampakkan kira-kira berbunyi *abtadi-u bismillahi* "aku memulai dengan menyebut nama Allah". Sehingga *bismillah* berarti "saya memulai dengan nama Allah". Dengan demikian kalimat tersebut menjadi semacam doa atau pernyataan dari pengucap. Atau dapat juga diartikan sebagai perintah dari Allah (walaupun kalimat tersebut tidak berbentuk perintah). "Mulailah dengan nama Allah!".

Huruf *jar ba* pada kalimat *basmalah* yang diterjemahkan dengan kata "dengan, bersama" itu dikaitkan dalam benak dengan kata "kekuasaan dan pertolongan". Dengan demikian,

<sup>1</sup> Salman Rusydie Anwar, 29 *Sandi al-Qur'an; Mengurai Mesteri di Balik Huruf-Huruf Muqattha'ah* (Cet 1; Yogyakarta: Najah, 2012), h. 28.

pengucap *basmalah* seakan berkata, "dengan kekuasaan Allah dan pertolongan-Nya, pekerjaan yang sedang saya lakukan ini dapat terlaksana". Pengucapnya seharusnya sadar bahwa tanpa kekuasaan Allah dan pertolongan-Nya, apa yang sedang dikerjakannya itu tidak akan berhasil. Ia menyadari kelemahan dan keterbatasan dirinya tetapi pada saat yang sama-setelah menghayati arti *basmalah* ini, ia memiliki kekuatan dan rasa percaya diri karena ketika itu dia telah menyandarkan dirinya dan bermohon bantuan Allah Yang Maha Kuasa itu.

Mengingat urgennya kajian tentang keberadaan huruf-huruf tersusun dalam al-Qur'an, maka kita dapat memahami bahwa huruf al-Qur'an mempunyai peran kunci sebagai pembuka keilmuan al-Qur'an. Tanpa mengenal huruf-huruf tersebut, maka mustahil kita dapat membaca sesuatu yang tertulis, baik dalam sebuah buku, kitab, maupun pada benda-benda.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh: M. Napis Djuaeni, dkk "Huruf 'Ba' dalam Bahasa Arab dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Ayat Al-Qur'an".<sup>2</sup> Dalam kajian tersebut dijelaskan bahwa huruf *jar ba* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan makna sehingga tidak jarang hal ini melahirkan perbedaan-perbedaan penafsiran atau biasa disebut *khilafiyah* di kalangan para ulama dan penentuan hukum (*istinbat*), seperti perintah berwudhu dalam QS. al-Maidah/5:6, bahwa yang menyebabkan adanya perbedaan penafsiran karena sebuah kandungannya yang bersifat *interpretable* pada huruf *jar ba*.<sup>3</sup>

Demikian juga penelitian yang telah dilakukan oleh Muh. Saifullah, dkk yang berjudul *Ragam Makna Harf Jar Dalam Surah Al-Sajadah (Suatu Analisis Sintaksis)*.<sup>4</sup> Penelitian ini mengungkap adanya pengulangan *harf jar* dalam surah al-Sajadah sebanyak 66 kali dengan kandungan makna tertentu.<sup>5</sup>

Pembahasan huruf *ba* juga ditemukan dalam beberapa kitab Arab klasik dan *Mausu'ah* atau *Mu'jam* yang menjadi rujukan peneliti untuk mencari tahu dan menela'ah ragam makna huruf *ba* yang dikandung. Seperti kitab *Mausu'ah Al-Huruf fi Al-Lughah Al-'Arabiyyah* yang

<sup>2</sup> Djuaeni, M. Napis, dkk. "Huruf 'Ba' dalam Bahasa Arab dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Ayat Al-Qur'an" Jurnal Diwan, vol. 7 no. 1 (Juni 2021), h. 51-64. <https://doi.org/10.24252/diwan.v7i1.20511>

<sup>3</sup> Djuaeni, M. Napis, dkk. "Huruf 'Ba' dalam Bahasa Arab dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Ayat Al-Qur'an" Jurnal Diwan, vol. 7 no. 1 (Juni 2021), h. 51-64. <https://doi.org/10.24252/diwan.v7i1.20511>

<sup>4</sup> Muh. Saifullah dkk, *Ragam Makna Harf Jar Dalam Surah Al-Sajadah (Suatu Analisis Sintaksis)*, Jurnal Loghat Arabi, Vol. 2, No. 1, Juni 2021, h. 1-16 <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/19>

<sup>5</sup> Muh. Saifullah dkk, *Ragam Makna Harf Jar Dalam Surah Al-Sajadah (Suatu Analisis Sintaksis)*, Jurnal Loghat Arabi, Vol. 2, No. 1, Juni 2021, h. 1-16 <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/19>

ditulis oleh Emil Badi Yaqub, cetakan Dar al-Jail Beirut tahun 1988 dengan tebal 662 jumlah halaman;<sup>6</sup> *Al-Qamus Al-Muhit* oleh Majdu al-Din Muhammad ibn Ya'qub al-Fairuz Abadi, cetakan Dar al-Hadis Kairo tahun 2008;<sup>7</sup> kitab *al-Mausuah al-Nahwiyah wa al-Sharfiyah Muyassarah* karya Abu Bakr Abd al-Alim terbitan tahun 2004.<sup>8</sup> Buku *Implikasi Huruf Jar dalam Penafsiran al-Qur'an* karangan Prof. Dr. Nashruddin Baidan.<sup>9</sup>

Beberapa kajian di atas, tampak dengan jelas adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, kesamaannya memiliki semangat dalam meneliti makna huruf di dalam al-Qura'an, namun pada sisi perbedaannya terdapat pada surah yang berbeda dan tentu memiliki paradigma yang berbeda pula karena kajian yang dilakukan peneliti lebih berfokus pada penelusuran makna huruf *ba* yang tersebar dalam QS. al-Maidah. Sehingga kajian ini bisa diposisikan sebagai pelengkap kajian, dan adapun rancangan penelitian ini merupakan pengembangan dari peneliti sebelumnya, atau pelengkap karya-karya yang sudah ada.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Pustaka, subjek penyelidikan berfokus pada identifikasi huruf *jar ba* yang terdapat dalam QS. al-Maidah yang terdiri 120 ayat. terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer berupa huruf *jar ba* dalam Q.S *al-Maidah*, sementara data sekundernya berasal dari berbagai sumber yang mengkaji mengenai huruf *jar ba* baik berupa kitab kuning, buku-buku, jurnal dan lain sebagainya. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif,<sup>10</sup> dengan cara melalui 3 proses setelah pengumpulan data, yaitu: a) reduksi data (*data reduction*); dengan cara memilah data berdasarkan kebutuhan kajian, b) penyajian data (*data display*); yaitu dengan cara mengelompokkan data berdasarkan permasalahan yang diteliti, dan c) verifikasi data dan penarikan kesimpulan (*data verification and conclusion*).

<sup>6</sup> Emil Badi Ya'kub, *Mausuah Al-Huruffi Al-Lughah Al-'Arabiyyah*, (Cet. I; Beirut Dar al-Jail, 1988), h. 185.

<sup>7</sup> Majdu al-Din Muhammad ibn Ya'kub al-Fairuz Abadi, *al-Qamus al-Muhit*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.t.th), h. 88.

<sup>8</sup> Abu Bakr Abd al-Alim, *al-Mausuah al-Nahwiyah wa al-Sharfiyah Muyassarah* (Cet I; Maktabah al-Nasyri wa al-Tauzi tahun 2004), h. 154-158.

<sup>9</sup> Nashruddin Baidan, *Implikasi Huruf Jar dalam Penafsiran al-Qur'an* (Cet I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h. 21-25.

<sup>10</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba, Humanika, 2010), h. 57.

**Hasil dan Pembahasan****Pengenalan Singkat Surah al-Maidah**

Surah al-Maidah terdiri dari 120 ayat, termasuk golongan surah Madaniyyah, sekalipun ada ayat yang terdapat di dalamnya diturunkan di Mekkah, namun ayat ini diturunkan setelah Nabi saw hijrah ke Madinah pada waktu haji *wada'*. Surah ini dinamakan al-Maidah yang bermakna hidangan, karena menurut kisah pengikut-pengikut setia nabi Isa as, meminta kepada nabi Isa as, agar Allah menurunkan untuk mereka al-Maidah (hidangan makanan) dari langit sebegaimana yang tertera dalam QS. al-Maidah/5:112.<sup>11</sup>

Surah ini juga dinamakan dengan *al-uqud* (perjanjian), karena kata itu terdapat pada ayat pertama pada surah ini, Allah menyuruh agar hamba-hambanya memenuhi janji prasetia mereka terhadap Allah dan perjanjian-perjanjian yang mereka buat sesamanya. Dinamakan juga dengan nama *al-mungqidzah* yang bermakna yang menyelamatkan, karena ia menyelamatkan pembaca dan pengamal tuntunannya dari malaikat penyiksa.<sup>12</sup>

Adapun pokok-pokok kandungan surah al-Maidah adalah terdapat tiga aspek yaitu aspek keimanan, aspek hukum dan aspek kisah. Dari Aspek keimanan al-Biqai berpendapat bahwa tujuan utama uraian surah ini adalah mengajak untuk memenuhi tuntutan ilahi yang termaktub dalam ktab suci yang didukung oleh perjanjian yang dikukuhkan oleh nalar, yakni yang berkaitan dengan keesaan Allah, serta berkaitan dengan limpahan rahmat terhadap makhluk sebagai tanda syukur atas nikmat-Nya dan permohonan menolak murakah-Nya juga memuat terkait bantahan terhadap orang-orang yang menganggap bahwa Nabi Isa as. sebagai Tuhan.<sup>13</sup>

Sementara dari aspek hukum dapat dicermati adanya Keharusan memenuhi perjanjian, melanggar syariat Allah, makanan yang dihalalkan dan yang diharamkan, hukum mengawini perempuan ahli Kitab, wudhu, tayammum, mandi, hukum membunuh orang, mengacau, dan mengganggu keamanan, melanggar sumpah dan kaffaratnya, berjudi, berkorban untuk berhala, mengundi nasib, membunuh binatang, waktu ihram dan persaksian dalam berwasiat.<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid II (Cet I; PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 347.

<sup>12</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Volume 3 (Cet IV; Jakarta: Lentera Hati, 2011), h. 3.

<sup>13</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, h. 3.

<sup>14</sup> Muhammad Ali al-Sabuni, *Safwah al-Tafasir*, Jilid I, (Cet I; Mesir: Dar al-Sabuni, t.th), h. 225

Kemudian dari aspek kisah dalam QS. al-Maidah mencakup Kisah nabi Musa menyuruh kaumnya memasuki Palestina, kisah Habil dan Qabil, dan kisah nabi Isa. Keharusan bersikap lemah lembut terhadap sesama mukmin, bersikap keras terhadap orang kafir, penyempurnaan agama Islam di zaman Nabi Muhammad saw, keharusan jujur dan berlaku adil, sikap dalam menghadapi berita-berita bohong, akibat berteman akrab dengan orang yang bukan Muslim, kutukan Allah terhadap orang-orang Yahudi, kewajiban rasul hanya menyampaikan agama, sikap Yahudi dan Nasrani terhadap Islam, peringatan Allah supaya meninggalkan adat jahiliyah dan larangan-larangan terhadap pertanyaan yang memperlihatkan kesulitan menjalankan agama.<sup>15</sup>

Surah al-Maidah merupakan surah yang sangat istimewa dikarenakan sangat banyak kandungan mengenai Islam itu sendiri di dalamnya. Tak hanya itu, ketetapan bahwa agama Islam telah sempurna juga terdapat di dalam surah al-Maidah, sebagaimana yang tertulis pada ayat 3:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيَتُ لَكُمُ الْإِسْلَامُ دِينَكُمْ<sup>16</sup>

Terjemahan:

Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu.

Dengan membaca surah Al-Maidah dapat memberikan sumbangsih terhadap ummat Islam untuk mengetahui sesuatu yang Allah swt halalkan dan yang Allah larang berupa keburukan-keburukan. Karena setiap sesuatu yang Allah swt larang maka ia adalah haram hukumnya dan tidak pantas bagi manusia untuk melakukan se suatu yang Allah haramkan baginya.

Antara satu surah dengan surah yang lain dalam al-Qur'an memiliki korelasi. Demikian juga Surah al-Nisa dengan surah al-Maidah memiliki hubungan/kaitan di antaranya adalah:

1. Surah al-Nisa menerangkan beberapa macam akad, seperti perkawinan, perceraian, warisan, perjanjian, wasiat dan sebagainya, sedang permulaan surah al-Maidah menyatakan supaya hamba-hamba Allah memenuhi segala macam akad yang telah dilakukan, baik terhadap Allah, maupun terhadap sesama manusia, di samping juga menerangkan akad-akad yang lain.
2. Surah al-Nisa mengemukakan hukum secara umum dan mendapat jalan untuk menetapkan suatu hukum, kemudian surah al-Maidah menjelaskan dan menegaskan hukum-hukum itu.

<sup>15</sup> Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid II, h. 347-348.

3. Sebagaimana halnya surah al-Baqarah dan surah Al-Imran mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok ajaran, seperti keesaan Allah dan kenabian, maka surah al-Nisa dan al-Maidah menerangkan tentang furu' agama (hukum fiqhi) seperti hal-hal yang berhubungan dengan hukum keluarga dan sebagainya.
4. Akhir surah al-Nisa mengemukakan alasan-alasan atas kekeliruan orang-orang Yahudi dan Nasrani, serta kekeliruan kaum musyrik dan munafik. Hal yang serupa diterangkan secara Panjang lebar dalam surah al-Maidah.
5. Surah al-Nisa dimulai dengan “*ya ayyuhan al-naas*” (wahai sekalian manusia) yang nadanya sama dengan Makkiyah, sedang surah al-Maidah dimulai dengan “*ya ayyuhalladzina aamanu*” (wahai sekalian orang yang beriman). Hal ini menyatakan sekalipun nada berbeda tetapi yang dituju oleh kedua surah ini adalah semua manusia.<sup>16</sup>

### **Identifikasi Huruf *Jar Ba* dalam Surah al-Maidah**

Berdasarkan hasil penelitian dalam Surah al-Maidah, peneliti menemukan dan mengidentifikasi jumlah huruf jar Ba sebanyak 91 kali. Adapun uraiannya beserta ayat-ayat yang ditempati huruf *jar ba* dalam surah Al-Maidah sebagai berikut:

- a. Terdapat 1 kandungan huruf jar *ba* dalam satu ayat pada surah al-Maidah: ayat 1, 5, 10, 12, 18, 27, 28, 29, 36, 37, 38, 41, 43, 46, 52, 53, 54, 58, 59, 60, 64, 69, 70, 71, 78, 81, 82, 84, 85, 86, 88, 95, 97, 102, 105, 107, 108, 116, 117.
- b. Terdapat 2 kandungan huruf jar *ba* dalam satu ayat pada surah al-Maidah: ayat 3, 6, 7, 8, 13, 14, 16, 32, 47, 49, 61, 89, 94, 106,
- c. Terdapat 3 kandungan huruf jar *ba* dalam satu ayat pada surah al-Maidah: ayat 48 dan ayat 111.
- d. Terdapat 4 kandungan huruf jar *ba* dalam satu ayat pada surah al-Maidah yaitu ayat 44.
- e. Terdapat 6 kandungan huruf jar *ba* dalam satu ayat pada surah al-Maidah yaitu ayat 110.
- f. Terdapat 7 kandungan huruf jar *ba* dalam satu ayat pada surah al-Maidah yaitu ayat 45.

Berikut tabel di bawah ini secara detail posisi huruf jar *ba* dalam beberapa ayat pada surah al-Maidah:

Tabel 1. Posisi huruf jar *Ba* dalam ayat pada Surah al-Maidah

<sup>16</sup> Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid II, h. 348.

No	Kandungan Huruf Jar Ba	Nomor Ayat	Ayat
1	1	1	أَوْفُوا بِالْعُهُودِ أَحِلَّتْ لَكُمْ
		5	وَمَن يَكْفُرُ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبَطَ عَمَلُهُ
		10	وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِعَايَتِنَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ
		12	وَعَامَنْتُم بِرُسُلِي وَعَزَّرْتُمُوهُمْ
		18	قُلْ فِيمَ يُعَذِّبُكُمْ بِذُنُوبِكُمْ
		27	وَأَتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأً أَبْيَقَ عَادَمَ بِالْحَقِّ
		28	مَا أَنَا بِبَاسِطٍ يَدِي إِلَيْكَ
		29	إِنِّي أَرِيدُ أَن تَبُوا بِإِشْبَى وَإِشْمَاكَ
		36	لِيَقْتَدُوا بِهِ مِنْ عَذَابٍ
		37	وَمَا هُم بِخَرِيجِنَّ مِنْهَا
		38	وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوْا أَيْدِيهِمَا جَزَاءً بِمَا
		41	قَالُوا إِنَّا بِأَفْوَاهِهِمْ وَلَمْ تُؤْمِنْ قُلُوبُهُمْ
		43	وَمَا أُولَئِكَ بِالْمُؤْمِنِينَ
		46	وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ ءاثِرِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ
		52	فَعَسَى اللَّهُ أَن يَأْتِي بِالْفَتْحِ
		53	أَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ
		54	فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهُ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ وَ
		58	ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقُلُونَ
		59	هَلْ تَنْقِمُونَ مِنَا إِلَّا أَنْ ءَامَنَّا بِاللَّهِ
		60	قُلْ هَلْ أُنَيْئُكُمْ بِشَرٍ مِنْ ذَلِكَ مَثُوبَةً عِنَّدَ اللَّهِ

			64	وَلْعِنُوا بِمَا قَالُوا بَلْ يَدَاهُ مَبْسُوطَاتٍ
			69	مَنْ ءَامَنَ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
			70	كُلَّمَا جَاءَهُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَى
			71	وَاللهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ
			78	ذَلِكَ بِمَا عَصَوا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ
			81	وَلَوْ كَانُوا يُؤْمِنُونَ بِاللهِ
			82	ذَلِكَ بِأَنَّهُ مِنْهُمْ
			84	وَمَا لَنَا لَا نُؤْمِنُ بِاللهِ
			85	فَأَثَبْهُمُ اللهُ بِمَا قَالُوا جَنَّتٍ
			86	وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِعِيَاتِنَا
			88	وَاتَّقُوا اللهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ
			95	يَحْكُمُ بِهِ دَوَا عَدْلٍ
			97	وَأَنَّ اللهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
			102	قَدْ سَأَلَهَا قَوْمٌ مِنْ قَبْلِكُمْ ثُمَّ أَصْبَحُوا بِهَا كُفَّارِينَ
			105	فَيُنَيِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
			107	فَيُقْسِمَانِ بِاللهِ لَشَهَدَتْنَا
			108	ذَلِكَ أَدْنَى أَن يَأْتُوا بِالشَّهَدَةِ عَلَى وَجْهِهَا
			116	أَن أَقُولَ مَا لَيْسَ لِي بِحَقٍّ
			117	مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَا أَمْرَتَنِي بِهِ
2	2	3		حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهِلَّ لِغَيْرِ اللهِ بِهِ وَالْمُنْخِنَقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ

		<p>الْسَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَرْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى التُّصُبِ وَأَن تَسْتَقْسِمُوا  <b>بِالْأَزْلَمِ</b> ذَلِكُمْ فِسْقُ الْيَوْمِ يَسِّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِن دِينِكُمْ      فَلَا تَخْشُوهُمْ وَأَخْشُونَ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ      وَأَثْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيَتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمِنْ      أَصْطَرَّ فِي مَخْصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِلَّا مِنْ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ</p>
6		<p>يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ      وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا <b>بِرُءُوسِكُمْ</b> وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى      الْكَعْبَيْنِ وَإِن كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطْهَرُوا وَإِن كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى      سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَ�يْطِ أَوْ لَمْسُتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ      تَجْدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيْبًا فَامْسَحُوا <b>بِوُجُوهِكُمْ</b>      وَأَيْدِيَكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ      وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُظْهِرَكُمْ وَلَيُتَمَّ نِعْمَتَهُ وَعَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ      تَشْكُرُونَ</p>
8		<p>يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ <b>بِالْقُسْطِ</b> وَلَا      يَجْرِمَنَّكُمْ شَجَانٌ قَوْمٌ عَلَى أَلَا تَعْدِلُوا أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ      لِلْتَّقْوَىٰ وَأَتَقْوَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ <b>بِمَا</b> تَعْنِلُونَ</p>
13		<p><b>فِيمَا</b> نَقْضِهِمْ مِيَتَقْهُمْ لَعَنَهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَلِيسَيَّةً يُحَرِّقُونَ      الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ وَنَسُوا حَظًا مِمَّا ذُكِرُوا <b>بِهِ</b> وَلَا تَرَأْلُ      تَطَلُّعَ عَلَىٰ خَائِنَةٍ مِنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ      إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ</p>
14		<p>وَمِنَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّا نَصْرَىٰ أَحَدْنَا مِيَتَقْهُمْ فَنَسُوا حَظًا مِمَّا      ذُكِرُوا <b>بِهِ</b> فَأَعْرَيْنَا بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبُعْضَاءَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ      وَسَوْفَ يُبَيِّنُهُمُ اللَّهُ <b>بِمَا</b> كَانُوا يَصْنَعُونَ</p>
16		<p>يَهْدِي <b>بِهِ</b> اللَّهُ مَنْ أَتَّبَعَ رِضْوَانَهُ وَسُبْلَ الْسَّلَامِ وَيُخْرِجُهُمْ مِنَ      الظُّلْمَاتِ إِلَى الْفُورِ <b>بِإِذْنِهِ</b> وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ</p>

	32	مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُو مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِعَيْرٍ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَانَمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَانَمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا <b>بِالْبَيِّنَاتِ</b> ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمْ يُسْرِفُونَ
	47	وَلِيُحْكُمُ أَهْلُ الْإِنْجِيلِ <b>بِمَا</b> أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِ وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ <b>بِمَا</b> أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَسِيقُونَ
	49	وَأَنْ أَحْكُمُ بَيْنَهُمْ <b>بِمَا</b> أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَشْيَعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْدَدُهُمْ أَنْ يَقْتُلُوكُمْ عَنْ بَعْضٍ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكُمْ فَإِنْ تَوَلُّوْا فَاعْلَمْ أَنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُصِيبَهُمْ <b>بِبَعْضِ</b> ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ لَفَسِيقُونَ
	61	وَإِذَا جَاءُوكُمْ قَالُوا إِنَّا وَقَدْ دَخَلْنَا بِالْكُفْرِ وَهُمْ قَدْ حَرَجُوا <b>بِهِ</b> وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا يَكْتُمُونَ
	89	لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ <b>بِاللَّغْوِ</b> فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ <b>بِمَا</b> عَقَدْتُمُ الْأَيْمَانَ <b>فَكَفَرَتُهُ</b> وَإِطْعَامُ عَشَرَةِ مَسَكِينٍ مِنْ أَوْسَطِ مَا تُطْعِمُونَ أَهْلِيَكُمْ أَوْ كِسْوَتِهِمْ أَوْ تَحْرِيرُ رَقَبَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ذَلِكَ كَفَرَةُ أَيْمَانِكُمْ إِذَا حَلَفْتُمْ وَاحْفَظُوا أَيْمَانَكُمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ مَا يَعْلَمُ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
	94	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَيَلُوَنَّكُمُ اللَّهُ <b>يُشَحِّ</b> مَنْ الصَّابِدُ تَنَالُهُ أَيْدِيَكُمْ وَرِمَاحُكُمْ لِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَخْافُهُ <b>بِالْغَيْبِ</b> فَمَنْ أَعْتَدَى بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ
	106.	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا شَهَدَهُ بَيْنِكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ حِينَ الْوَصِيَّةِ أُثْنَانِ ذَوَا عَدْلٍ مِنْكُمْ أَوْ ءَاخْرَانِ مِنْ عَيْرِكُمْ إِنْ أَنْتُمْ ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَاصْبِرُوكُمْ مُصِيبَةُ الْمَوْتِ تَحْبِسُونَهُمَا مِنْ بَعْدِ الصَّلَاةِ فَيُقِسِّمَانِ <b>بِاللَّهِ</b> إِنِّي أُرْتَبِطُ لَا

			نَسْتَرِي بِهِ ثَمَنًا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَى وَلَا نَكْتُمْ شَهَادَةَ اللَّهِ إِنَّا إِذَا لَمْنَا الْأُثْمَينَ
3	3	48,	وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَبَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقاً لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَبِ وَمُهَمِّيْنَا عَلَيْهِ فَاحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَاءَ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنَ لَيَبْلُوْكُمْ فِي مَا ءَاتَيْكُمْ فَاسْتَبِّقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيَنْبِئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ
		111	وَإِذَا وُحِيَتْ إِلَى الْحَوَارِيْنَ أَنْ ءَامِنُوا بِي وَرَسُولِي قَالُوا إِنَّا مُسْلِمُونَ وَأَشْهَدُ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ
4	4	44	إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدَىٰ وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا الْتَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبِيُّونَ وَالْأَحَبَارُ بِمَا أَسْتَحْفَظُوا مِنْ كِتَبِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشُوْا النَّاسَ وَأَخْشُونَ وَلَا تَشْرُوْا بِعَايِقِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَفَرُونَ
5	6	110	إِذْ قَالَ اللَّهُ يَعِيسَى أَبْنَيْ مَرِيمَ أَذْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَالِدَتِكَ إِذْ أَيَّدْتُكَ بِرُوحِ الْقُدُّسِ تُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلَاطٌ وَإِذْ عَلَمْتُكَ الْكِتَبَ وَالْحِكْمَةَ وَالْتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلِ وَإِذْ تَخْلُقُ مِنَ الطَّلَبِينَ كَهْجَةَ الظَّيْرِ بِإِذْنِي فَتَنْفُخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِي وَتُبَرِّئُ الْأَكْمَةَ وَالْأَبْرَصَ بِإِذْنِي وَإِذْ تُخْرِجُ الْمُوْتَى بِإِذْنِي وَإِذْ كَفَّتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَنِكَ إِذْ جَثَّتُمْ بِالْبَيْتِ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ
6	7	45	وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ فِيهَا أَنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالْأَنْفَ بِالْأَنْفِ وَالْأَذْنَ بِالْأَذْنِ وَالسِّنَ بِالسِّنِ وَالجُرُوحَ قِصَاصٌ فَمَنْ تَصَدَّقَ بِهِ فَهُوَ كَفَارَةً لَهُ وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا

أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

## Makna Huruf *Jar Ba* dalam Surah al-Maidah

Makna-makna huruf *jar ba* dalam Qur'an surah al-Maidah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

### 1. Bermakna *al-isti' anah* (الاستعانة)

Frasa ini berkonotasi bahwa terdapat dua unsur yang berkaitan, yang pertama tidak dapat berbuat tanpa yang kedua dan huruf *ba* masuk pada unsur yang kedua (yang dimintai pertolongan).<sup>17</sup> Sehingga huruf *ba al-isti' anah* ini dapat dikategorikan sebagai alat dari suatu kata kerja (*fiil*) yang tidak akan bisa terlaksana dengan sempurna kecuali dengan menggunakannya. Huruf *ba al-Istianah* yang dimaksud terdapat dalam QS. al-Maidah/5:3, yakni pada kalimat: بِالْأَزْلَامِ لِغَيْرِ اللَّهِ يَهْ وَالسَّنَنَ بِالسَّنَنِ وَالْجُرُوحَ فِصَاصُ فَمَنْ تَصَدَّقَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Terjemahan:

Dan Kami telah menetapkan bagi mereka di dalamnya (Taurat) bahwa nyawa (dibalas) dengan nyawa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka-luka (pun) ada qisas-nya (balasan yang sama). Barangsiapa melepaskan (hak qisas)nya, maka itu (menjadi) penebus dosa baginya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang zalim.

### 2. Bermakna *al-tab'i idiyah* (التبعدية)

Huruf *ba al-Tab'i idiyah* merupakan huruf yang seringkali dikaitakan dengan huruf *jar min* (من) yang bermakna "sebagian".<sup>18</sup> Huruf *jar ba* yang bermakna demikian

<sup>17</sup> Nashruddin Baidan, *Implikasi Huruf Jar Dalam Penafsiran al-Qur'an* (Cet 1; Pustaka Pelajar, 2017), h. 21.

<sup>18</sup> Emil Badi Ya'kub, *Mausuah Al-Huruf fi Al-Lughah Al-'Arabiyyah*, (Cet. I; Beirut Dar al-Jail, 1988), h. 185.

dapat dijumpai pada kalimat: بِرُّ عُوْسِكُمْ. Konotasi yang ditimbulkan huruf *jar ba* dengan makna *al-Tab'iyyah* ini dapat dipahami bahwa cukup mengusap sebagian kepala saja dalam berwudhu sebagaimana yang dapat dipahami dalam QS. al-Maidah/5:6, sebagaimana berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوْا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيْكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوْا بِرُّ عُوْسِكُمْ  
وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنْبًا فَاطْهُرُوْا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ  
الْعَائِدِ طَأْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجْدُنُوا مَاءً فَنَعِمْمُوا صَعِيْدًا طَيْبًا فَامْسَحُوْا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيْكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ  
اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكُنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلَيُتَمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ شَكُرُونَ

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah. Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, maka jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur.

### 3. Bermakna *al-ilshaq* (الإِلْصَاق)

Huruf *jar ba* yang bermakna *al-ilshaq* adalah merupakan makna yang asli pada artikel *ba*. huruf *jar ba* yang bermakna *al-ilshaq* ini bermakna penyertaan, pendempatan atau melekatkan baik secara hakiki maupun majazi.<sup>19</sup> Dan ini merupakan fungsi utama dari huruf *jar ba* serta paling sering dijumpai dalam pembicaraan serta contoh-contoh dalam bahasa arab. Untuk makna *al-ilshaq* ini juga dapat dicermati dalam surah al-Maidah ayat ke 6, walaupun pada ayat ke 6 ini terjadi silang pendapat diantara para ulama. Ada yang mengatakan bahwa huruf *ba*-Nya ini mengandung makna *al-ilshaq* seperti yang diterangkan di dalam kitab tafsir karangan Imam Sulaiman bin Umar Al-Ajili

<sup>19</sup> Majdu al-Din Muhammad ibn Ya'kub al-Fairuz Abadi, *al-Qamus al-Muhit*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.t.th), h. 88.

Al-Syafi'I yang berjudul *Al-Futuhatul Ilahiyyah*, tetapi ada pula yang memahaminya dengan makna *al-Tab'idiyyah*.<sup>20</sup>

#### 4. Bermakna *al-mushahabah* (المصاحبة)

Adapun makna *al-Mushahabah* ini adalah huruf *jar ba* yang berfungsi sebagai *al-Mushahabah* adalah huruf *ba* yang bermakna bersama (مع),<sup>21</sup> atau biasa di artikan dengan kata “menyertai” QS. al-Maidah/5: 8,16,29, dan 36.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ امْنَوْا كُوْنُوا قَوَامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَتَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ إِلَّا تَعْدِلُوْا إِعْدِلُوهُ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَأَتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

#### 5. Bermakna *al-sababiyyah* (السببية)

Huruf *jar ba* yang berfungsi sebagai *sababiyyah* adalah huruf *jar ba* yang menunjukkan sebab, huruf *jar ba* dalam kasus ini termasuk pada kosa kata yang menginformasikan terjadinya suatu tindakan, seperti Ketika kita berkata “*dia mati karena kelaparan*”. Frase ini menginformasikan kematian seseorang itu disebabkan karena kelaparan.<sup>22</sup> Dapat dicermati beberapa contoh dalam QS. al-Maidah, yakni pada ayat 13, 18, 32, 44, dan 58. Berikut salah tampilan ayat 13 sebagai berikut:

<sup>20</sup>Sulaiman bin Umar al-Ajili al-Syafi'i, *al-Futuhatul Ilahiyyah*, Juz II (Cet. Beirut, Dar Al-Kitab al-Ilmiyah, t.th), h. 186. Lebih lanjut silang pendapat terkait fungsi huruf *ba* pada ayat tersebut bisa dilihat pada karya Abu al-Walid Muhammad ibn Ahmad ibn Rusydi, *Bidayah Al-Mujtahid Wa Nihayah Al-Muqtasid*, Juz I (Beirut: Dar Al-Fikr., 1415 H/1995 M), h. 14. Dan Abi Abdillah Muhammad ibn Ahmad al-Ansari Al-Qurtubi, *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*, Jilid III, (Kairo: Dar al-Hadis, 1423 H/2002 M), h. 459-460.

<sup>21</sup>Najmuddin H. Abd Safa, *Bahsun Lughawiy fi al-Faz al-Arabiyyah* (Cet I; Jakarta: Rabbani Pres, 2015), h. 7.

<sup>22</sup> Emil Badi Ya'kub, *Mausuah Al-Huruf Fi Al-lughah Al-'Arabiyyah*, h. 184. Lihat juga Nashiruddin Baidan, *Implikasi Huruf Jar Dalam Penafsiran al-Qur'an*, h. 22.

فَبِمَا نَقْضَيْهِمْ مِّنْ تَآثِيرِهِمْ لَعَنْهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ فَسِيَّةً يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِيعِهِ وَتَسْوِيُّ حَظًا مِّمَّا ذُكْرُوا بِهِ  
وَلَا تَزَالُ تَطْلُعُ عَلَى خَائِنَةٍ مِّنْهُمْ إِلَّا قَبِيلًا مِّنْهُمْ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ أَنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahan:

(Tetapi) karena mereka melanggar janjinya, maka Kami melaknat mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu. Mereka suka mengubah firman (Allah) dari tempatnya, dan mereka (sengaja) melupakan sebagian pesan yang telah diperintahkan kepada mereka. Engkau (Muhammad) senantiasa akan melihat pengkhianatan dari mereka kecuali sekelompok kecil di antara mereka (yang tidak berkhianat), maka maafkanlah mereka dan biarkan mereka. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

## 6. Bermakna *al-qasam* (القسم)

Huruf *ba* yang dikenal dengan artikel sumpah, baik dengan menyebut *fil qasam* secara eksplisit atau tidak seperti dalam QS. al-Maidah/5:53. Pemakaian huruf *ba* yang bermakna sumpah ini dapat Bersama *isim zhahir*. Huruf *ba* yang bermakna sumpah dapat ditemukan pada beberapa ayat dalam QS. al-Maidah seperti pada ayat: 53,106 dan 107. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada salah satu ayat, yakni QS. al-Maidah/5:53 berikut:

وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا أَهُؤُلَاءِ الَّذِينَ أَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَمَعْكُمْ حَبَطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَاصْبِرُوا خَسِرِينَ

Terjemahan:

Dan orang-orang yang beriman akan berkata, “Inikah orang yang bersumpah secara sungguh-sungguh dengan (nama) Allah, bahwa mereka benar-benar beserta kamu?” Segala amal mereka menjadi sia-sia, sehingga mereka menjadi orang yang rugi.

## Simpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 91 huruf jar *ba* yang teridentifikasi pada Q.S. al-Maidah yang tersebar di beberapa ayat dalam surah tersebut; ada yang terulang 1 kali dalam satu ayat di beberapa ayat tertentu, 2 kali dalam satu ayat, 3 kali dalam satu ayat, 4 kali dalam satu ayat, 6 kali dalam satu ayat dan terakhir terulang 7 kali dalam satu ayat. Kesembilan puluh satu huruf jar *ba* yang ada pada Q.S. al-Maidah memiliki kandungan makna yang berbeda-beda pula, yaitu: 1) huruf Jar *ba* yang bermakna *al-isti'anah*; pada ayat ke 3 dan 45. 2) huruf Jar *ba* yang bermakna *al-mushahabah*; pada ayat ke 8, 13, 16, 29 dan 36. 3) huruf Jar *ba* yang bermakna *al-sababiyyah*; pada ayat ke 13,

18, 32, 44 dan 58. 4) huruf Jar *ba* yang bermakna *al-qasam*; pada ayat ke 53, 106 dan 107. 5) huruf Jar *ba* bermakna *al-tab'iyyah* dan atau *al-ilshaq*; pada ayat ke 6.

## **Daftar Rujukan**

- Abd al-Alim, Abu Bakr, *al-Mausuah al-Nahwiyyah wa al-Sharfiyyah Muyassarah* Cet I; Maktabah al-Nasyri wa al-Tauzi tahun 2004.
- Abd Safa, Najmuddin H., *Bahsun Lughawiy fi al-Faz al-Arabiyyah*, Cet I; Jakarta: Rabbani Pres, 2015.
- Al-Fairuz Abadi, Muhammad ibnu Ya'kub, *Al-Qamus Al-Muhith*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.t.th.
- Al-Qurtubi, Abi Abdillah Muhammad ibn Ahmad al-Ansari. *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*, Jilid III,. Kairo: Dar al-Hadis, 2002.
- Al-Sabuni, Muhammad Ali, *Safwah al-Tafsir*, Jilid I, Cet I; Mesir: Dar al-Sabuni, t.th.
- Al-Syafi'i Sulaiman bin Umar al-Ajili, *al-Futuhatul Ilahiyyah*, Juz II; Cet. Beirut, Dar Al-Kitab al-Ilmiyah, t.th.
- Anwar, Salman Rusydie, *29 Sandi al-Qur'an; Mengurai Mesteri di Balik Huruf-Huruf Muqattha'ah* Cet 1; Yogyakarta: Najah, 2012.
- Baidan, Nashruddin, *Implikasi Huruf Jar Dalam Penafsiran al-Qur'an* (Cet 1; Pustaka Pelajar, 2017.
- Djuaeni, M. Napis, dkk. "Huruf "Ba" dalam Bahasa Arab dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Ayat Al-Qur'an" Jurnal Diwan, vol. 7 no. 1 (Juni 2021), h. 51-64.  
<https://doi.org/10.24252/diwan.v7i1.20511>
- Hardiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: Salemba, Humanika, 2010.
- Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid II; Cet I; PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Muh. Saifullah dkk, *Ragam Makna Harf Jar Dalam Surah Al-Sajadah (Suatu Analisis Sintaksis)*, Jurnal Loghat Arabi, Vol. 2, No. 1, Juni 2021, h. 1-16.  
<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/19>
- Muhammad bin Ahmad, Imam Al-Hafidzh, *Mu'jam Al-Bayan*, Juz III, Dar Al-Fukuz, 1356.

- Rusydi, Abu al-Walid Muhammad ibn Ahmad ibn, *Bidayah Al-Mujtahid Wa Nihayah Al-Muqtasid*, Juz I. Beirut: Dar Al-Fikr, 1995.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Volume 3, Cet IV; Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Ya'qub, Emil Badi', *Mausu'ah Al-Huruf fi Al-Lughah Al-Arabiyah*. Cet. I; Beirut Dar al-Jail, 1988.